

Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Upaya Mendukung Efektifitas Pengendalian Intern Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan

Firs Author¹, Second Author²

¹Dewi Pramista Rahmania, dewipramistarahmania@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan baik oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi, Tidak terkecuali pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lamongan. serta menganalisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat mendukung efektivitas pengendalian internal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam (deep interview) dan studi dokumen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan sudah berjalan sudah cukup baik. Dokumen-dokumen yang dihasilkan, catatan akuntansi, prosedur penggajian dan pengupahan sudah sesuai dengan teori yang ada. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan sudah seluruhnya mendukung unsur pengendalian intern yang terkait pada penggajian karena sudah menunjukkan pertanggung jawabannya kepada pihak yang berwenang didalamnya.

Kata Kunci: *Pengendalian Intern, Penggajian dan Pengupahan, Sistem Akuntansi,*

ABSTRACT

The management of the company must be carried out properly by the management by processing the information obtained and needed by the company for decision making. Good decision making is based on precise and accurate information. Fulfilling this requires an accounting information system, including the Lamongan Branch of Bank Rakyat Indonesia as the object of research. This study aims to determine how the payroll and wage accounting system that exists at

Bank Rakyat Indonesia Lamongan Branch. Analyze the payroll and wage accounting system that is applied to support the effectiveness of internal control.

This research use a qualitative descriptive approach by conducting deep interviews and document studies. The results of this research can be concluded that the payroll and wage accounting information system at PT. Bank Rakyat Indonesia Lamongan Branch has been running quite well. The resulting documents, accounting records, payroll and remuneration procedures are in accordance with existing theory. Payroll and wage accounting information system at PT. Bank Rakyat Indonesia Lamongan Branch has fully supported the elements of internal control related to payroll because it has shown accountability to the authorities in it.

Keywords: *Internal Control, Payroll and Wages, Accounting System*

PENDAHULUAN

Organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Sistem akuntansi pengupahan adalah fungsi, dokumen, catatan dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2010). Adapun sistem yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Sistem Akuntansi Penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi 2016:373). Sistem pengendalian intern adalah, seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindak penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Menurut Hery (2013:159).

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji/ upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu; prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji (Mulyadi, 2016:385). Sistem penggajian akan lebih baik jika ada sebuah pengendalian intern.

Menurut Herry (2012:90) mengatakan bahwa pengertian pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua

ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Efektivitas dalam kaitannya dengan pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan merupakan ketepatan suatu tindakan dengan cara yang benar dalam mencapai tujuan pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan. Tidak terkecuali dengan bagaimana sistem penggajian yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia.

Dalam penelitian ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang mana perusahaan ini banyak mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai tingkatan. Perusahaan ini memberikan imbalan atas jasa karyawannya berupa gaji. Jumlah karyawan yang relatif banyak menyebabkan pengeluaran untuk gaji cukup besar dan penting. Sehingga perlu memperhatikan sistem pengendalian internalnya apakah sudah efektif atau tidak efektif. Dan fungsi akuntansi yang terkait dalam sistem penggajiannya. ketentuan PPh 21 nya sudah tepat untuk perhitungan gajinya sehingga perhitungan PPh nya sudah benar. Dalam upaya mendukung kesesuaian sistem penggajian yang baik dan efektif diperlukan sebuah sistem yang berbasis komputerisasi yang terstruktur Model *Task Technology Fit* adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai Task Technology Fit (TTF) yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan TI untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan, (Romney dan Steinbart, 2011).

Atas latar belakang yang dijelaskan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait sistem akuntansi penggajian dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya mendukung efektifitas pengendalian Intern Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan" Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu : 1) Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lamongan? 2) Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat mendukung efektifitas pengendalian internal pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lamongan?.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan *grand theory* Romney dan Steinbart (2011) di dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System*, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Sistem umumnya terbagi dalam beberapa subsistem yang memiliki dan menjalankan fungsi khusus yang berguna dalam menopang sistem pusat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki 5 (lima) komponen, yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis perusahaan.
4. Software yang dipakai untuk memproses data perusahaan.
5. Infrastruktur TI, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan (seperti internet, WAN, LAN).

Sistem Informasi Akuntansi berperan banyak dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan terdapat suatu rantai nilai yang berisi aktivitas-aktivitas organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua jenis aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari inbound logistics, operations, outbound logistics, pemasaran dan penjualan, serta pelayanan. Bila dikategorikan menurut model rantai nilai, maka dijelaskan bahwa SIA merupakan aktivitas pendukung yang termasuk dalam infrastruktur perusahaan, yang dapat menambah nilai organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Menurut Romney dan Steinbart (2011) hal-hal yang dapat dilakukan oleh SIA adalah:

1. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa.
2. Memperbaiki efisiensi
3. Memperbaiki pengambilan keputusan
4. Berbagi pengetahuan

Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya SIA merupakan buah dari ketersediaan TI yang berkembang di perusahaan. Teknologi merupakan suatu kebutuhan primer yang mulai dilirik untuk menunjang aktivitas perusahaan. Teknologi Informasi juga merupakan salah satu faktor yang membangun SIA dalam suatu perusahaan. Teknologi Informasi tidak terlepas dari adanya komputerisasi dalam sistem perusahaan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dan dicatat serta disimpan informasinya di dalam komputer. Maka dari itu, komputer dapat dikatakan sebagai salah satu sarana yang menunjang terlaksananya penggunaan SIA dalam perusahaan (Romney dan Steinbart, 2011).

Teori Task Technology Fit (TTF) menjadi alternative untuk menganalisis penelitian ini. Model Task Technology Fit adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai Task Technology Fit (TTF) yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan TI untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan, (Romney dan Steinbart, 2011). Teori ini berpegang bahwa TI memiliki dampak positif terhadap kinerja individu

dan dapat digunakan jika kemampuan TI cocok dengan tugas-tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna, (Furieux, 2006). Sistem komputerisasi dianggap dapat memberikan alternative untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2006;10), menyatakan definisi akuntansi sebagai berikut: "Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi menganjurkan penggunaan teknologi komputer dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Secara teori sebenarnya komputer tidak harus digunakan dalam suatu sistem informasi, tetapi pada prakteknya sekarang sudah tidak mungkin lagi sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa computer. Sistem informasi yang akurat dan efektif dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan *computer based information processing* atau pengolahan informasi yang berbasis komputer.

Menurut Romney dan Steinbart (2004:3) dalam Istianingsih (2008) ada 3 fungsi utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktifitas.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset dari organisasi, termasuk data. Untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan dan data tersebut akurat dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016:10), adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Azhar (2007:124) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem -subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan

bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. Krismiaji (2010:4) menjelaskan juga bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Sistem Pengendalian Internal

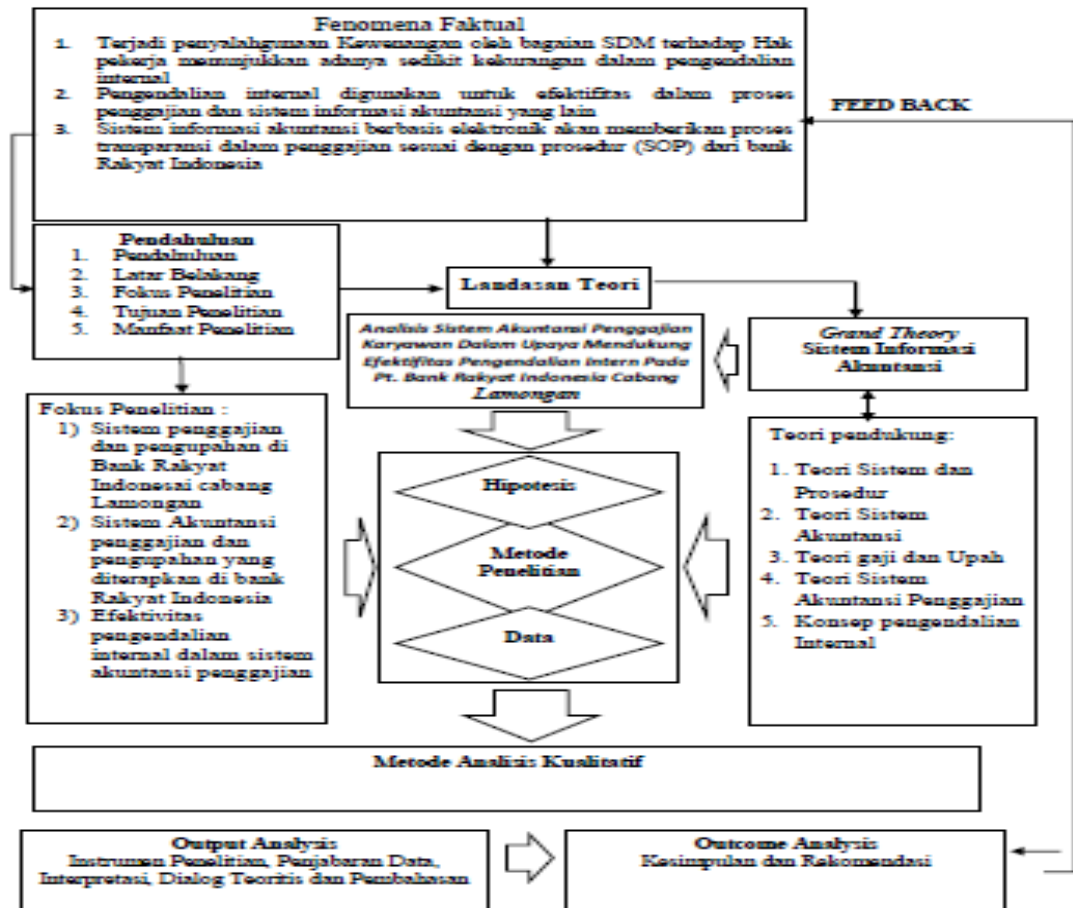
Suatu langka terpenting dalam usaha menegakkan disiplin operasi sebagai usaha pencegahan penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan adalah dengan menciptakan suatu sistem pengendalian intern yang efektif. Dalam arti sempit, yaitu merupakan kegiatan yang meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan. Sedangkan pengendalian intern dalam arti luas adalah pengendalian yang meliputi struktur-struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen (Mulyadi 2001:163).

Menurut Hery (2013:159) mendefinisikan pengendalian intern adalah, seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengendalian intern meliputi struktur organisasi dan semua alat untuk ukuran yang digunakan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa ketelitian serta kebenaran data akuntansi.

Seiring dengan kemajuan perusahaan, permasalahan yang dihadapi juga semakin kompleks. Semakin banyaknya jumlah karyawan perusahaan semakin mengurangi peran seorang pimpinan dalam memberikan pengawasan terhadap segala kegiatan para karyawan. Dilain pihak, perusahaan harus bias melaksanakan segala aktifitas dengan sebaik-baiknya agar tercapai efisiensi dan efektivitas didalam usaha pencapaian tujuan. Seluruh kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan dan pelaksanaannya harus senantiasa diawasi serta sumber daya ekonomi yang dimiliki harus digunakan secara efisien. Karena itulah diperlukan suatu pengendalian intern.

Kerangka Pikir



Gambar: Kerangka pikir penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian (Sugiyono,2013). Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif kualitatif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomenal yang diselidiki. Tempat penelitian ini dilakukan di BRI Cabang Lamongan yang berlokasi, di Jl. Basuki Rahmat no.86, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan.

Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Lamongan. Sedangkan subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah bagaian pengupahan, bagaian pengendalian internal. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Penggajian dan Dokumen yang diperlukan dalam proses Penggajian Mulyadi (2010:17) berpendapat bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi penghitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Adapun jenis penggajian atau pengupahan pada bank BRI cabang Lamongan didasarkan pada Surat Keputusan Nokep : S.208 -DIR/SDM/08/2011 dijelaskan bahwa Upah adalah hak Pekerja yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pekerja atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan, yang dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terdiri dari : Upah Pokok, Tunjangan Premium, Tunjangan Golongan Jabatan, Tunjangan Khusus.

Mulyadi (2014:164) mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan pengertian prosedur adalah suatu urutan kegiatan kretikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Adapun sistem prosedur dalam pengupahan yang ada di bank BRI Cabang Lamongan antara lain dijelaskan dengan menggunakan *flowchart* terhadap alur prosedur pengupahan dan penggajian yang ada.

Dokumen sistem penggajian tersebut yang diperlukan dan pihak-pihak yang mempunyai kewenangan antara lain Sistem pencatatan waktu hadir (bagian pencatatan waktu), Sistem pembuatan daftar gaji (bagian SDM), Sistem pengecekan dan Evaluasi (bagian SPO), Sistem Pembayaran Gaji (bagian Pimpinan Cabang). Dokumen yang diperlukan dalam sistem akuntansi penggajian antara lain DHK (daftar hadir karyawan), SGK (Slip Gaji Karyawan), RGK (Rekap Gaji Karyawan), DTG (Daftar Transfer Gaji), LP (Laporan Penggajian). Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem

penggajian merupakan hal yang sangat penting karena akan memperjelas dan mempertegas akan keefektifan dari penggajian atau pengupahan.

Sistem Penggajian pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan didasarkan pada gaji bulanan dengan tambahan harian (lembur), yaitu dimana karyawan menerima gaji tetap setiap bulannya yaitu setiap tanggal 23-10. Pembayaran gaji pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan dilakukan oleh Bagian Akuntansi dan Keuangan. Ada beberapa cara bagian akuntansi dan keuangan melakukan pembayaran gaji diantaranya dengan melakukan melalui bank (transfer) menggunakan payroll. Sistem penggajian dan pengupahan didasarkan pada dokumen pegawai Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.

B. Analisis Pengendalian Intern sistem Penggajian dan Pengupahan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan

Secara umum praktek pengendalian internal adalah bagaimana langkah terpenting dalam usaha menegakkan disiplin operasi sebagai usaha pencegahan penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan. pengendalian intern dalam arti luas adalah pengendalian yang meliputi struktur-struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen (Mulyadi 2001:163).

Dari analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan sebelum adanya pengendalian internal ada empat bagian yang bertugas dalam sistem penggajian antara lain bagian pencatatan waktu, bagian SDM, bagian SPO, bagian Pimpinan Cabang, Tetapi adanya fungsi pengendalian internal memberikan tambahan bagian kepegawaian untuk melengkapi. Adapun flowchart sistem penggajian setelah adanya pengendalian internal.

Dari *Flowchart* tersebut dijelaskan bahwa alur bertambah oleh bagian kepegawaian sehingga Sistem Penggajian setelah menggunakan Sistem Pengendalian Internal: Sistem kepegawaian (bagian karyawan) Sistem pencatatan waktu hadir (bagian pencatatan waktu), Sistem pembuatan daftar gaji (bagian SDM), Sistem pengecekan dan Evaluasi (bagian SPO) Sistem pembayaran gaji (bagian Pimpinan Cabang). Pengendalian internal berfungsi untuk Seluruh kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan dan pelaksanaannya harus senantiasa diawasi serta sumber daya ekonomi yang dimiliki harus digunakan secara efisien.

Tujuan dari pengendalian dan pengecekan intern dari prosedur- prosedur sistem akuntansi keuangan penggajian dan pengupahan adalah untuk menetapkan jumlah yang benar yang seharusnya dibayarkan kepada setiap

karyawan dan untuk meyakinkan bahwa jumlah-jumlah uang itu dibayarkan kepada karyawan yang benar-benar berhak menerimanya. Tujuan lain dari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah untuk mencegah pembayaran-pembayaran gaji dan upah yang melebihi jumlah yang seharusnya dan mencegah jumlah yang salah. Sistem penggajian yang dilakukan di Bank Rakyat Indonesia berjalan efektif karena pihak-pihak yang berwenang mempunyai kewenangan masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Sistem akuntansi hampir mewakili semua informasi yang ada selama perusahaan tersebut berjalan. Penggunaan bagan alur berupa flowchart untuk merancang informasi sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi penggajian yang sedang berjalan dalam perusahaan, memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada sistem informasi akuntansi penggajiannya, untuk daftar hadir karyawan tidak lagi menggunakan kartu daftar hadir manual. Pada prosedur sistem informasi akuntansi penggajiannya sudah menggunakan suatu sistem yang telah terkomputerisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan sudah berjalan sudah cukup baik dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dokumentasi yang dihasilkan, catatan akuntansi, prosedur penggajian dan pengupahan sudah sesuai dengan teori yang ada. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penggajian adalah daftar hadir karyawan, slip gaji karyawan, rekap gaji karyawan dan transfer gaji. Sistem pencatatan hadir karyawan tidak lagi menggunakan kartu hadir, tapi sudah menggunakan alat bantu elektronik berbasis data base yang bernama mesin edisi pencatatan kehadiran karyawan dilakukan secara sistematis. Sistem akuntansi informasi dengan model Task Technology Fit (TTF) yang dikembangkan oleh Romney dan Steinbart dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan-penyelewengan yang terjadi
- 2 Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan sudah seluruhnya mendukung unsur pengendalian intern yang terkait pada penggajian karena sudah menunjukkan pertanggung jawabannya kepada pihak yang berwenang didalamnya. Unit-unit yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, yaitu bagian SDM, Supervisor. Penunjang Operasional, dan Pimpinan Cabang menjalankan tugas dan wewenang masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembaruan pada sistem `pengolahan gaji karyawan dengan software atau program database untuk meningkatkan kinerja karyawan, penggunaan program database diperlukan untuk mencegah duplikasi data.
2. Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Lamongan dapat menambahkan beberapa bagian dimana manfaat dan kekurangan yang mungkin dialami oleh perusahaan adalah pada bagian supervisor penunjang operasional dapat mengarsip tetap lembar daftar hadir karyawan yang digunakan sewaktu-waktu untuk pengecekan mengindari adanya kesalahan yang dilakukan, jadi tidak hanya bagian sumber daya manusia yang memiliki, kemudian penambahan laporan penggajian yang diserahkan kepimpinan cabang ada baiknya bagian sumber daya manusia mengarsip tetap satunya sebagai dokumentasi penggajian

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, C. K., & Mulyadi, M. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *ADVANCE*, 5(2), 7-19.
- Agrianto, R. S. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studikasuspada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan) (*Doctoral dissertation, Brawijaya University*).
- Amira, D. (2018). Pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stress kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.7(1), 1-11.
- Aprilliadi, T. (2020). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada karyawan outsourcing. Pendekar: *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1-7.
- Baridwan, Z. 1994. *Sistem Akuntansi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

- Chairul Marom, (2002), *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Edisi ke-dua, Penerbit Grasindo,. Jakarta.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta: ANDI
- Fitriana, 2020. W. I. Analisis Sistem Akuntansi Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Koperasi Konsumen Syariah Barokah (Kks Barokah).
- Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94-103.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Lumanaw, K. R., & Tinangon, J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Intern Pada PT BPR Danaku Mapan Lestari. *Jurnal Emba Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4(2).
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- _____. 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Permatasari, Y. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Dalam Usaha Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern Studi Kasus Pada PT. Delta Merlin Dunia Tekstil IV,(online), tersedia:(<https://www.google.com/url>).
- Romney, Marshal B, dan Paul Jhon Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, P.D. 2013.*Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Author's Last name, Author's last name, Author's last name
Title ...

Usman, A.2018. Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada
Pt. Incipna Indonesia.

Author's Last name, Author's last name, Author's last name
Title ...